



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INTELLIGENCE*
MIND MAPPING PRESENTATION TERHADAP KEMAMPUAN
REPRESENTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS
IV MIS YPI BATANG KUIS**

Nazar Ikhwan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nirwana Anas

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ramadhan Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

Email: nazarikhwan34@gmail.com, nirwanaanas@uinsu.ac.id,
ramadhanlubis@uinsu.ac.id

Abstract. This study aims to determine how students' argumentation representation abilities in the subject of social studies are relatively concerning, students are less interested in social studies. In fact, the curriculum requires that the skills acquired involve high-level speaking skills. The Intelligence Mind Mapping Strategy is a special learning strategy that trains students to hone their ability to write ideas and be accountable for those ideas. The research methodology uses quantitative research with a quasi-experimental design approach with a control class and an experimental class. The research population is MIS YPI BATANG KUIS students with a sample size of 25 students each in the control and experimental groups. Based on research conducted in class IV MIS YPI BATANG KUIS, the use of the Intelligence Mind Mapping Strategy turned out to deliver significant results on students' representation abilities in social studies. This can be seen through the average score of students' representation abilities using mind mapping, which is 90.4. Meanwhile, according to the results of the t-test obtained in 2017> 1692, the average representation ability of students who did not use Mind Mapping was 74.3.

Keywords: Influence, Strategy, Intelligence Mind Mapping Presentation, Student Representation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan representasi argumentasi siswa pada mata pelajaran IPAS relatif memperhatikan peserta didik kurang berminat terhadap pelajaran IPAS. Faktanya, kurikulum mensyaratkan bahwa keterampilan yang diperoleh melibatkan kemampuan berbicara tingkat tinggi. Strategi Intelligence Mind Mapping merupakan strategi pembelajaran khusus yang melatih siswa untuk mengasah kemampuan menuliskan ide dan mempertanggungjawabkan ide tersebut. Metodologi penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimental design dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen. populasi penelitian adalah peserta didik MIS YPI BATANG KUIS dengan jumlah sampel masing masing 25 peserta didik pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Received Maret, 2025; Revised Maret, 2025; April, 2025

* Nazar Ikhwan, nazarikhwan34@gmail.com

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas IV MIS YPI BATANG KUIS, penggunaan Strategi *Intelligence Mind Mapping* ternyata menyampaikan hasil yang signifikan terhadap kemampuan representasi peserta didik di mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat melalui rata-rata skor kemampuan representasi siswa dengan menggunakan *mind mapping* yaitu sebesar 90,4. Sedangkan menurut hasil uji t yang diperoleh di tahun 2017 > 1692, rata-rata kemampuan representasi peserta didik yang tidak menggunakan *Mind Mapping* adalah 74,3.

Kata kunci: Pengaruh, Strategi , *Intelligence Mind Mapping Persentation*.Representasi Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan era 5.0 merupakan pendidikan yang harus diterapkan pada cara belajar peserta didik dalam melahirkan anak yang berfikir kritis dan realistis representasi adalah bentuk interpretasi pemikiran siswa terhadap suatu masalah. Setiap siswa berbeda-beda dalam merepresentasikan pemikiran mereka dikarenakan setiap orang memiliki kemampuan otak yang berbeda beda dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasinya sehingga cara individu dalam belajarpun berbeda(Maghfiroh & Rohayati, 2020).

Representasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa NCTM mengatakan kemampuan ini sangat penting bagi siswa dan erat kaitannya dengan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah(Retnaningsih, 2018). Representasi adalah suatu model atau bentuk sebagai pengganti masalah yang digunakan untuk menemukan solusi. Sebagai contoh yaitu suatu masalah dapat direpresentasikan dengan objek, gambar, kata kata atau symbol. Jadi dapat kita simpulkan bahwa representasi merupakan proses pengembangan yang sudah dimiliki seseorang, yang ditemukan dan divisuakisasikan dalam berbagai model matematika, yaitu verbal, gambar, benda konkret, tabel, model mode manipulative atau kombinasi dari semuanya.

Dengan demikian, representasi merupakan proses aksi sosial dan produk representasi diri. Presentasi mengacu pada proses menafsirkan tanda dan produk. Refresentasi adalah suatu konsep yang digunakan dalam proses pemaknaan sosial melalui system pemaknaan yang ada seperti dialog, video, dan lain-lain. Representasi adalah produksi makna melalui bahasa. Kemampuan representasi juga dijelaskan dalam peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang kemampuan komunikasi, dimana kemampuan komunikasi ini mencakup kemampuan representasi. Jika seorang siswa mempunyai kemampuan komunikasi yang baik maka ia dapat mengkomunikasikan ide-ide dengan lebih jelas dan efektif.

Dari berbagai teori penjelasan diatas sangat tidak sesuai dengan keadaan peserta didik yang peneliti teliti, peserta didik tidak memiliki kemampuan representasi terhadap pembelajaran IPAS saat proses penelitian untuk kemampuan dalam pembelajaran IPAS masih terlihat berbagai masalah yang di alami oleh peserta didik maupun guru sebagai pendidik di kelas. Satu diantara media pembelajaran yang dimaksudkan adalah media pembelajaran *Mind Mapping Presentation* yang merupakan suatu model pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan ini.

Mind Mapping merupakan suatu teknik pencatatan yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol dan gambar untuk menghubungkan dan mengembangkan kapasitas kerja otak, sehingga memudahkan dalam mengatur dan mengingat suatu informasi (windura, 2016: 19). Teknik mind mapping terlebih dahulu mendefinisikan ide pokok kemudian menjelaskan pandangan linearnya. Hal ini juga berguna bagi diri sendiri dan kelompok karena dapat memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan ulasan tertulis. Metode ini cocok bagi guru dan siswa untuk mengulang dan memahami topic yang kompleks dengan mudah (Parikh 2016 ; 149). Dari berbagai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mind mapping merupakan model pembelajaran yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS SD. Selain itu, model mapping dapat membantu siswa untuk lebih aktif di kelas dan lebih mudah memahami materi dengan menggunakan kreativitas sendiri saat membuat mind map.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ulfah 2021 : 79) dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh strategi thinking maps terhadap kemampuan representasi visual matematis siswa. Penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al Mujahidin Pamulang dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa Kemampuan representasi yang diajarkan dengan strategi thinking maps lebih tinggi daripada Kemampuan representasi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional menggunakan strategi graphic organizer.

Pada observasi yang dilakukan pada saat melakukan magang di sekolah saya melihat kurangnya siswa representasi pada pelajaran IPAS karena pembelajaran yang dilaksanakan masih dengan seperti secara tradisional cara mencatat, membaca dan memberikan soal. Sehingga siswa masih kurang dalam mempresentasikan pembelajaran. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya di kelas IV MIS BATANG KUIS.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang menggunakan Media pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPAS. Sehingga memupuk rasa Keingintahuan terhadap pembelajaran serta kemampuan komunikasi. Oleh karena itu Peneliti ingin meneliti apakah ada “Pengaruh Strategi Pembelajaran Intelligence Mind Mapping Presentation. Terhadap Kemampuan Representasi Siswa Pada Pembelajaran Ipas Di Kelas IV di MIS YPI BATANG KUIS.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2022:15) mengatakan bahwa metode kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design*, yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Studi eksperimen pada penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok siswa dalam dua kelas. Dua kelompok ini diberikan perlakuan yang berbeda tetapi pemberian materi pembelajaran yang sama. Untuk kelompok eksperimen diberikan media *mind mapping* dalam menyampaikan materi, sedangkan kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Selanjutnya, pengukuran antara kedua kelompok nantinya menggunakan tes akhir (*posttest*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi wawancara dan juga dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data dokumen yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil nilai pokok bahasan materi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran merupakan rancangan atau strategi dalam menyampaikan pembelajaran, dalam masing-masing pembelajaran harus menyesuaikan strategi yang cocok agar pembelajaran dapat disampaikan dan dapat diterima baik oleh siswa. *Mind mapping* sendiri merupakan pola atau peta pemikiran yang memuat informasi dan teknik mencatat secara visual berdasarkan jenis dan sifatnya untuk memasukkan atau mengeluarkan informasi.

Penelitian ini dilakukan di MIS YPI BATANG KUIS yang terletak di JLN.Mesjid Jamik No.59, Sena,Kecamatan Batang Kuis,Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara, Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS YPI BATANG KUIS tahun pelajaran 2023/2024 yang meliputi 2 kelas dengan jumlah siswa 50 orang. Sampelnya adalah kelas V-A sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa serta kelas V-B kelas kontrol sebesar 25 peserta didik.

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif quasi experiment design dimana penelitian ini menggunakan 2 ruang kelas untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan pada penggunaan *Mind Mapping* sebagai bagian dari perlakuan di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan *Mind Mapping* melainkan menggunakan buku paket seperti biasa. Penelitian ini dilaksanakan mulai 22 Juli 2024 menjadi prasyarat pra monitoring dan persetujuan penelitian di MIS YPI Batang Kuis. Sebelum melakukan penelitian, dosen dan siswa menguji soal tes buat memilih soal mana yang bisa dipergunakan menjadi alat penelitian.

Penelitian berlangsung selama 4 kali pertemuan dari tanggal 23 Juli 2024 sampai tanggal 30 Juli 2024 menggunakan rincian 3 kali eksperimen pada kelas eksperimen dan tiga kali pada kelas kontrol. Eksperimen berlangsung selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) serta meliputi materi perihal jenis-jenis usaha serta kegiatan ekonomi di Indonesia, diakhiri menggunakan tes masuk. Pertemuan ke 2 berlangsung selama 2 x 35 (menit) dan mencakup pembelajaran eksperimen dan bahan RPP pembelajaran jenis-jenis kegiatan dan aktivitas ekonomi, menggunakan pembahasan di pembelajaran kelas kontrol.

Pertemuan ketiga berlangsung 2 x 35 (menit) serta meliputi post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam pengembangan kemampuan representasi siswa dapat memperhatikan indikator yang akan dapat mencapai hasil yang ingin dicapai. Kemampuan representasi peserta didik di kelas IV MIS YPI BATANG KUIS meningkat setelah belajar menggunakan *Mind Mapping*. Peserta didik sangat antusias mempersentasikan hasil tulisan *mind mapping* nya di depan kelas dengan menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini merupakan suatu kemajuan yang patut diapresiasi sehingga dapat dikatakan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, dan mempersentasikan hasil kerjanya di depan orang banyak

Sebelum melakukan *pre-test* pada siswa kelas IV MIS YPI Batang Kuis, peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi pertanyaan pada peserta didik. Berdasarkan yang akan terjadi perhitungan validasi menggunakan rumus product moment diperoleh data 15 soal yang didapatkan, menyisakan 12 soal valid serta 5 soal tidak valid. Peneliti hanya mengambil 10 soal yang akan diujikan pada kelas IV-A dan IV-B.

Uji reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Menurut Sugiono (2005), reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang menunjukkan konsistensi ketika alat ukur digunakan secara berulang. Reabilitas mengarah pada anggapan bahwa instrument tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpa lebih dari 0.05. Data pada table diatas didapat bahwa nilai Cronbach alpa sebesar 0.615 lebih besar dari 0.05 sehingga data diatas reliabel setelah diuji menggunakan SPSS.

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal-soal tes hasil yang disajikan termasuk kategori mudah, sedang ataupun sukar. Hasilnya dapat dilihat pada tabel yang telah diisajikan pada data di bawah. Setelah di uji validitas dan reabilitas soal, maka dilakukan pula uji tingkat kesukaran untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tiap butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam menguasai materi yang diujikan. Konsep ini penting dalam evaluasi pendidikan untuk memastikan bahwa soal yang diberikan dapat secara efektif mengidentifikasi perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta didik.

Daya pembeda soal berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa, soal yang dijawab benar oleh siswa, maka soal tersebut tidak baik karena tidak memiliki daya pembeda. Begitu juga sebaliknya, soal yang tidak dapat dikerjakan dengan benar oleh semua siswa juga tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari hasil uji daya beda soal diatas ditemukan soal dengan kategori daya pembeda baik terdapat 2 soal yakni soal no 6 dan

soal no 15. Soal dengan kategori daya pembeda sedang terdapat 7 soal dengan nomor soal 1, 4, 5, 7, 10, 11, 13. dan soal dengan daya beda jelek terdapat 1 soal yaitu soal no 12.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat kita lihat bahwa data berdistribusi normal dikarenakan semua data mempunyai sig > dari 0,05. Terlihat pada tabel 4.9 bahwa berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smirnov bahwa suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila >0,05. dari tabel diatas hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,056 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas control apakah homogen atau tidak.

Pada hasil *homogeneity of variance* menyatakan bahwa probabilitas dari hasil post-test dan pre-test kedua sampel adalah 0,223 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data sebagai perwakilan memiliki tingkat varians yang sama. setelah dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis pada kedua kelas, maka data telah memenuhi persyaratan untuk menguji hipotesis. Tabel homogenitas varians menunjukkan bahwa probabilitas hasil uji untuk pre-test dan post-test adalah 0,223, melebihi ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa variasi homogen antara sampel eksperimen dan kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan pada post-test dengan menggunakan program SPSS. Ha diterima apabila thitung > ttabel, Ho ditolak jika ttabel < thitung. Adapun hasil pengujian data post-test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Hasil Uji t Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

| Kelompok | N | Rata-rata | Thitung | Ttabel | Kesimpulan |
|---|----|-----------|---------|--------|--|
| Kelas tanpa strategi <i>Intelegence Mind Mapping</i> | 25 | 74,34 | 2017 | 1692 | Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi <i>Intelegence Mind Mapping</i> terhadap kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran IPAS dikelas IV MIS YPI BATANG KUIS |
| Kelas dengan strategi <i>Intelegence Mind Mapping</i> | 25 | 90.4 | | | |

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-test diperoleh Thitung > Ttabel atau 2017 > 1692, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan strategi *Intelegence Mind Mapping* terhadap kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIS YPI BATANG KUIS.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS YPI BATANG KUIS ini yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen kelas IV-B dan Kelas kontrol kelas IV-A, sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol 51,30 dan 49,6. Berdasarkan hasil homogenitas kedua kelas memiliki varians yang sama.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu tentang kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa yang berada di kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi *Intelligence Mind Mapping* dan siswa di kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 90,4 dan kelas kontrol 74,34. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui post-test yang diberikan sama atau homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan pada tabel distribusi t didapat bahwa $T_{tabel} = 1692$. Selanjutnya dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2017 > 1692$. Dapat disimpulkan berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti rata-rata kemampuan representasi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Intelligence Mind Mapping* lebih tinggi dari pada rata-rata kemampuan representasi siswa tanpa menggunakan media pembelajaran di MIS YPI BATANG KUIS, dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan strategi *Intelligence Mind Mapping* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *Intelligence Mind Mapping* pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Intelligence Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIS YPI BATANG KUIS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi Pembelajaran *Intelligence Mind Mapping* terhadap Kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran IPAS yaitu kelas IV-A MIS YPI BATANG KUIS berjalan dengan baik dan efektif yang dibuktikan dengan semangat dan antusias belajar siswa yang sangat baik.
2. Kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV-B MIS YPI BATANG KUIS meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *intelligence Mind Mapping*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata akhir (post-test) sebesar 90,4 dan standart deviasi 10.59. Dengan itu pembelajaran

menggunakan strategi *Intelegency Mind Mapping* hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Berdasarkan uji t statistic pada data post-test bahwa strategi pembelajaran *Intelegency Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan representasi siswa kelas IV MIS YPI BATANG KUIS. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2017 > 1692$, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR REFERENSI

- Alhadad, B., Arifin, A. A., & Azzahra, R. (2020). Penerapan Media Mind Mapping dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 2(1), 11-17
- Author 1, Author 2, & Author 3. (2017). Title article. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Ananda, H. A., Mulyono, N. R., Rijono, N., Sudarman, S., & Afendi, A. R. (2023). The Influence of Mind Mapping Model towards the Result on Economical Lesson for Tenth Grade Islamic Senior High School in MAN 2 Kutai Kartanegara.
- Anwar, Chairul. 2017. *Buku Terlengkap Teori- Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Jakarta : IRCiSod). h. 210
- Arief S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.49- 50
- Arif, S., & Muthoharoh, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis powtoon dalam meningkatkan kemampuan representasi IPA di tengah pandemi covid 19. *JUPI (Jurnal IPA)*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.17.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). Model pembelajaran di sekolah.
- Ghani, A. (2023). Paradigma Diferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka : konteks pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dan madrasah. *EI-Hikmah. Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17 (2), 169-1
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Lestari, Sri. (2024) Pengaruh metode Mind Mapping Terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Pada materi menulis cerita pendek kelas V di SDN. Mangunharjo 3. Vol 5. Hal 6

- Maghfiroh, S., & Rohayati, A. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI SEGIEMPAT. *JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH*, 10(1). <https://doi.org/10.33592/pelita.vol10.iss1.373>
- Mardianto.(2014). Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran. Medan : Perdana Publishing.
- Multazam, M. I., & Hanif, M. (2022). Spiritualitas Sebagai Basic Modal dalam Pembentukan Karakter Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 190-191. *Edunity : Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(03). <https://doi.org/10.57096/edunity.v1i03.21>
- Neliwati, S. Ag, M. Pd. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek). In *CV. Widiya Puspita (Issue 57)*. <http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU> METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. Pdf
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*,
- Nurdiana, S. (2017). Psikologi dan Pembelajaran Matematika. *Pendidikan dan Kependidikan*, 2(1), 70-83
- Pujiastuti, R. Y. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Berdasarkan Gaya Kognitif Pada Materi Pola Bilangan Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Ma'arif 02 Malang.
- Putri, I. A., & Bandarsyah, D. (2022). *Pembelajaran Ips Dengan Pendekatan Problem Based Learning Pada Kelas Iv Sdn Lenteng Agung 03*. 10(3), 639–642.
- Rambe, A. H. Studi P, Guru, P, Ibtidaiyah, M, Ilmu, F, Dan, T, Islam, U, & Sumatera, N. (2021). Diktat Edukatif Andina Halimsyah Rambe. Docx. *Jurnal Article*, 1-10
- Rapson, J. E. (1968). Research and Development. *Aircraft Engineering and Aerospace Technology*, 40(5), 15–20. <https://doi.org/10.1108/eb034372>
- Retnaningsih, D. (2018). Hubungan Komunikasi Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Unit Perawatan Kritis. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(1), 35. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.1.638>
- Rora.R.W, (2018). Implementasi pembelajaran PAKEM pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar, *Jurnal AXIOM*, 57-70
- Rupia, i made. (2014). DENGAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*,
- Salim.(2019). Penelitian Pendidikan, Medan:Prenada Media Grup.

- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta:Pranada Media Grup.
- Subhan, Muhammad. 2023. Pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada sub-tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan dikelas V SDN 01 Sitiung, Vol.9 Jurnal Ilmiah PGSD.
- Syaukani, H. (2022). *Metode Komunikasi Pembelajaran*, Medan : CV. Manhaji Medan.
- Syofyan, H., & Octavianingrum, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup. *Jurnal Forum Ilmiah*, 16(2), 139–148. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18436-11_0868.PDF
- Titis Dwi, L. (2023). PENGARUH LKPD BERBANTUAN MIND MAPPING MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF DAN HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL) PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII.
- Ulfah, E. (2021). *Strategi Pembelajaran Tematik Akidah Akhlak Di madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Darussalam.
- UMMU, K. (2023). *PENGEMBANGAN e-LKPD PEMBELAJARAN IPA TIPE CONNECTED BERBASIS MULTI REPRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN REPRESENTASI DAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Wibawanto, W (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Wowiling, Y. X., Machmud, T., & Yahya, L. (2014). Pengaruh Metode Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas VIII Pada Materi Kubus dan Balok. Universitas Negeri Gorontalo: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Yusnaldi, E, (2019). *Potret Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing
- Zunidar. (2020). *Strategi Pembelajaran Medan* : Perdana Publishing